

**PENGARUH LIKUIDITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, PERPUTARAN MODAL KERJA, DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2024**

**Dwi Putri Nabila<sup>1</sup>**  
dwiputrinabila17@gmail.com

**Fitri Dwi Jayanti<sup>2</sup>**  
fitridj82@gmail.com

<sup>1,2</sup>Universitas Ngudi Waluyo

**ABSTRACT**

*This study analyzes the effect of liquidity, sales growth, working capital turnover, and leverage on the profitability of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015–2024. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sampling technique used is saturated sampling, with a sample size of 8 pharmaceutical companies over a 10-year observation period, resulting in 80 observational data. The research data is secondary data sourced from the companies' annual financial reports. The results show that liquidity does not significantly affect profitability, indicating that the ability to meet short-term obligations is not always followed by increased profits. Sales growth is also insignificant, so controlling operational and production costs is important. Working capital turnover also does not significantly affect profits, while leverage does, confirming that the use of debt affects the level of profit. Simultaneously, these four variables significantly influence the profitability of pharmaceutical companies. The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 54.6% indicates that variations in profitability can be explained by these variables, while 45.4% is influenced by other factors. These findings provide important insights for the financial management of pharmaceutical companies.*

**Keywords:** *Liquidity, Sales Growth, Working Capital Turnover, Leverage, Profitability, Pharmaceutical Companies, Indonesia Stock Exchange.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 8 perusahaan farmasi selama periode pengamatan 10 tahun sehingga diperoleh 80 data observasi. Data penelitian berupa data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Hasil menunjukkan bahwa likuiditas

tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, yang menandakan bahwa kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba. Pertumbuhan penjualan juga tidak signifikan, sehingga pengendalian biaya operasional dan produksi menjadi penting. Perputaran modal kerja pun tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap laba, sedangkan leverage berpengaruh signifikan, menegaskan bahwa penggunaan utang berpengaruh pada tingkat keuntungan. Secara simultan, keempat variabel berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 54,6% menunjukkan bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain. Temuan ini memberikan wawasan penting untuk manajemen keuangan perusahaan farmasi.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, Leverage, Profitabilitas, Perusahaan Farmasi, Bursa Efek Indonesia.

---

## PENDAHULUAN

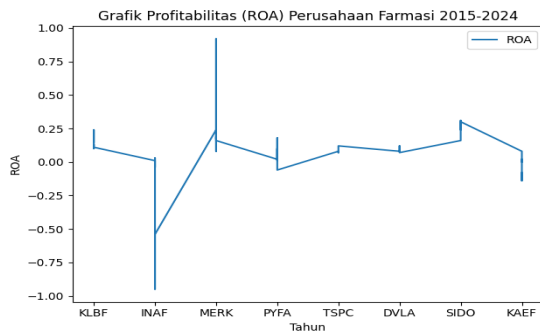
Industri farmasi merupakan salah satu sektor strategis dalam perekonomian Indonesia, berperan penting dalam mendukung kesehatan masyarakat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi berbagai dinamika, terutama setelah pandemi COVID-19 yang membawa perubahan signifikan terhadap rantai pasokan, tingkat permintaan obat, serta kebijakan dan regulasi di bidang kesehatan.

Dalam kondisi tersebut, profitabilitas menjadi indikator utama untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas tidak terlepas dari berbagai faktor internal, di antaranya likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage. Keempat faktor ini mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam mengelola sumber daya, memenuhi kewajiban jangka pendek, meningkatkan penjualan, mengoptimalkan aset lancar, serta mengatur struktur keuangan.

Berdasarkan laporan Kementerian Perindustrian (2019), sektor industri farmasi telah menunjukkan performa yang sangat baik, memberikan sumbangsih signifikan pada ekonomi Indonesia. Di awal 2019, sektor industri obat-obatan, termasuk produk obat tradisional dan kimia, mampu meningkatkan pendapatannya sebesar 8,12%, berkontribusi pada peningkatan keuntungan perusahaan. Saat pandemi, permintaan terhadap obat-obatan, vitamin, dan alat kesehatan melonjak tajam sehingga meningkatkan pendapatan sejumlah perusahaan farmasi. Namun, pasca pandemi 2022–2024, beberapa perusahaan mengalami

penurunan laba akibat normalisasi permintaan dan fluktuasi harga bahan baku impor (Kementerian Perindustrian, 2019).



Berdasarkan diagram perkembangan sales growth perusahaan farmasi periode 2015–2024, terlihat bahwa pertumbuhan penjualan tidak menunjukkan pola yang stabil, melainkan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada awal periode pengamatan, sales growth berada pada tingkat positif dan relatif stabil, namun pada beberapa tahun berikutnya terjadi penurunan yang mengindikasikan melemahnya pertumbuhan penjualan pada sebagian perusahaan. Memasuki periode pandemi COVID-19, sales growth mengalami peningkatan yang cukup signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap produk kesehatan dan farmasi. Namun, pada periode pasca pandemi, pertumbuhan penjualan kembali mengalami penyesuaian akibat normalisasi permintaan dan perubahan kondisi pasar. Pada periode akhir pengamatan, sales growth kembali menunjukkan arah pertumbuhan yang

positif meskipun masih disertai fluktuasi.



Periode 2015–2024 menjadi masa yang penuh tantangan bagi perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, dipengaruhi oleh pandemi COVID-19, pemulihan ekonomi global, serta dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Meskipun menghadapi tekanan tersebut, industri farmasi di Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang kuat, terlihat dari meningkatnya fokus perusahaan pada produksi obat, vaksin, dan berbagai alat kesehatan yang dibutuhkan masyarakat.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menguraikan pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2015–2024. Penelitian ini relevan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai dinamika industri farmasi dalam memenuhi kebutuhan masyarakat serta meningkatkan kualitas kesehatan baik dalam kondisi normal maupun krisis.

## TINJAUAN PUSTAKA

Teori sinyal (signaling theory) menjelaskan bahwa manajemen menyampaikan informasi kepada pihak eksternal untuk mengurangi asimetri informasi mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi tersebut umumnya tercermin dalam laporan keuangan yang berfungsi sebagai sinyal bagi investor dalam menilai kinerja dan risiko perusahaan (Herbowo & Inadi, 2025). Investor di pasar modal merespons sinyal yang terkandung dalam rasio keuangan seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage dalam mengevaluasi profitabilitas perusahaan (Rorlen et al., 2025; Nur et al., 2024). Profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif terhadap prospek perusahaan, sedangkan profitabilitas yang rendah dapat menimbulkan persepsi negatif. Oleh karena itu, teori sinyal relevan digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel keuangan dan profitabilitas perusahaan farmasi periode 2015–2024. perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2024.

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya di tengah tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku dan regulasi yang ketat. Tingkat profitabilitas yang

tinggi mencerminkan kinerja keuangan yang baik (Tasik et al., 2023). Return on Assets (ROA) adalah indikator utama profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan pengelolaan aset yang baik dan berpotensi meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Huafeng & Kacperczyk, 2021).

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki likuiditas baik dapat menutupi utang lancarnya dengan aktiva lancar (Rio Baviga, 2020). Current Ratio adalah rasio yang menilai seberapa mampu aktiva lancar menutupi utang lancar. Meskipun memiliki beberapa kelemahan, rasio ini memberikan gambaran awal mengenai kesehatan keuangan perusahaan (Diah Nurdiana, 2018).

Pertumbuhan penjualan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan penjualannya dari tahun ke tahun. Pertumbuhan yang baik berdampak positif terhadap volume penjualan dan profitabilitas (Khafidin, 2018). Indikator pertumbuhan penjualan menilai penerimaan pasar terhadap produk yang dihasilkan perusahaan. Strategi yang tepat dalam menarik dan mempertahankan konsumen sangat penting untuk stabilitas penjualan (Kurniati & Yuliana, 2022).

Modal kerja sangat penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif

memengaruhi profitabilitas (Mismah Adila, 2022). Perputaran Modal Kerja menilai efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan pengelolaan yang baik dan mendukung kelancaran arus kas (Santoso, 2013).

Leverage menggambarkan penggunaan utang oleh perusahaan untuk meningkatkan potensi keuntungan. Tingkat leverage yang rendah menunjukkan ketergantungan yang minim terhadap utang, yang dipandang positif oleh investor (Indarto et al., 2024). Debt to Asset Ratio (DAR) mengukur proporsi utang terhadap total aset perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran mengenai ketergantungan perusahaan pada pendanaan eksternal dan membantu menilai risiko keuangan (Febrianti & Suartini, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Sulistiyowati (2017), populasi merupakan keseluruhan elemen dalam suatu penelitian yang mencakup objek maupun subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2024. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, yaitu teknik penentuan sampel dengan cara menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif terbatas. Data yang

diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan. Melalui pendekatan kuantitatif, data dapat diolah secara sistematis sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara empiris. Data penelitian ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2024.

Penelitian ini menggunakan lima variabel, terdiri dari empat variabel independen (bebas) yaitu likuiditas (X1), pertumbuhan penjualan (X2), perputaran modal kerja (X3), dan leverage (X4), serta satu variabel dependen (terikat) yaitu profitabilitas (Y). Berikut penjelasan mengenai masing-masing variabel:

1. Likuiditas: Mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan rasio Current Ratio.
2. Pertumbuhan Penjualan: Menilai tingkat penerimaan pasar terhadap produk dengan mengukur pertumbuhan penjualan secara tahunan.
3. Perputaran Modal Kerja: Menilai efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja untuk menghasilkan penjualan.
4. Leverage: Menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) untuk mengukur bagaimana aset perusahaan dibiayai oleh utang.

5. Profitabilitas: Diukur dengan Return on Asset (ROA), menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki berdasarkan sumber daya yang ada (Hindardjo & Mansuri, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi, dengan teknik pengumpulan data melalui kajian laporan keuangan yang terdaftar sebagai sampel. Data yang digunakan berupa data sekunder dari laporan keuangan perusahaan, yang dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Sumber data meliputi laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama periode 2015–2024, yang diperoleh dari situs resmi BEI.

Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) dengan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Teknik analisis yang digunakan meliputi uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan data sampel. Ini meliputi nilai mean, standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum (Gozali & Tedjasuksmana, 2019). Penggunaan

statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang diteliti. Pengujian ini dilakukan untuk memastikan model regresi layak digunakan dengan melakukan beberapa uji, antara lain:

1. Uji Normalitas: Menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk mengevaluasi distribusi residual.
2. Uji Multikolinearitas: Mengukur hubungan antar variabel independen menggunakan Variance Inflation Factor (VIF).
3. Uji Heteroskedastisitas: Menggunakan metode Glejser untuk memeriksa konsistensi varians residual.
4. Uji Autokorelasi: Menggunakan statistik Durbin-Watson untuk menilai ada atau tidaknya hubungan antar residual.
5. Uji Hipotesis
  - a. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji  $t$ ): Menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
  - b. Uji Simultan (Uji  $F$ ): Mengetahui apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Mengetahui seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model

regresi (Dorothis Pongoh, 2021).

Dengan pendekatan ini, analisis diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN Hasil

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2015–2024. Perusahaan farmasi dipilih karena peran strategisnya dan dinamika kinerja keuangan yang fluktuatif, terutama pasca-pandemi COVID-19. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan.

**Tabel 4.1 Jumlah Sampel Penelitian**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Populasi Perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI selama Periode 2015-2024	8
2.	Jumlah sampel penelitian	8
	Periode pengamatan (2015-2024)	10
	Jumlah data penelitian (8x10)	80

Sampel dalam penelitian ini merujuk pada seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024 yang digunakan sebagai sampel dengan teknik sampel jenuh, sehingga diperoleh 8 perusahaan farmasi sebagai objek penelitian. Variasi nilai pada setiap variabel (likuiditas, pertumbuhan

penjualan, perputaran modal kerja, *leverage*, dan profitabilitas) mencerminkan perbedaan strategi bisnis dan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan menghasilkan laba.

**Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimu	Maximu	Mean	Std. Deviation
<u>Likuiditas</u>	80	0,08	8,63	2,290875	1,569949
<u>Pertumbuhan Penjualan</u>	80	-0,88	1,74	0,093875	0,323585
<u>Perputaran Modal</u>	80	-198,52	43,28	1,797375	24,044128
<u>Leverage</u>	80	0,07	2,85	0,417375	0,390117
<u>Profitabilitas Perusahaan</u>	80	-0,95	0,92	0,083625	0,186583
Valid N (listwise)	80				

Variabel Profitabilitas Perusahaan menunjukkan nilai minimum negatif (-0,95) dan rata-rata 0,083625, mengindikasikan adanya perusahaan yang merugi pada periode tertentu. Pertumbuhan Penjualan juga menunjukkan nilai minimum negatif (-0,88), yang berarti ada perusahaan yang mengalami penurunan penjualan. Model regresi telah memenuhi asumsi klasik:

1. Uji Normalitas: Data residual berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,053 > 0,05.
2. Uji Multikolinearitas: Tidak ada masalah multikolinearitas karena semua nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10.
3. Uji Heteroskedastisitas: Tidak terjadi heteroskedastisitas karena nilai signifikansi semua variabel independen > 0,05.

- Uji Autokorelasi: Tidak terjadi autokorelasi karena nilai Durbin-Watson (1,829) berada di antara batas tidak terjadi autokorelasi ( $1,7430 < 1,829 < 2,257$ ).

**Tabel. Uji T (Pengaruh Parsial)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized		
	Unstandardized Coefficients		Coefficient		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	23.815	4.416		5.393	.000
Likuiditas	-.002	.012	-.015	-.157	.876
Pertumbuhan Penjualan	-.073	.045	-.126	-1.600	.114
Perputaran Modal	7.174E-5	.001	.009	.119	.906
Leverage	-.344	.047	-.720	-7.345	.000

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

**Keterangan Hasil Uji t:**

- Likuiditas: Tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (sig. 0,876). Hal ini sejalan dengan beberapa penelitian yang menemukan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi.
- Pertumbuhan Penjualan: Tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,114) dengan arah negatif. Temuan ini konsisten dengan penelitian lain di mana pertumbuhan penjualan tidak signifikan atau bahkan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
- Perputaran Modal Kerja: Tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,906). Hasil ini mendukung penelitian yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan farmasi.

- Leverage: Berpengaruh negatif signifikan (sig. 0,000). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan utang, profitabilitas cenderung menurun, yang konsisten dengan temuan penelitian lain di sektor farmasi.

Hasil Uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar  $22,569 > F$  tabel (2,49) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Ini menyimpulkan bahwa likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,546 (54,6%) menunjukkan bahwa variabel independen dalam model ini mampu menjelaskan 54,6% variasi profitabilitas perusahaan. Sisanya (45,4%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

**Pembahasan**

- Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Variabel likuiditas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (sig. 0,876). Secara teoritis, likuiditas yang tinggi seharusnya baik, namun hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa dana lancar yang besar berpotensi menganggur (*idle funds*) dan tidak diinvestasikan secara optimal untuk menghasilkan laba, kondisi tersebut dapat menjadi sinyal kurang optimalnya pemanfaatan aset lancar bagi investor.

2. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas Perusahaan: Pertumbuhan penjualan tidak signifikan dan justru berpengaruh negatif (sig. 0,114). Ini mengindikasikan bahwa kenaikan penjualan mungkin diiringi oleh peningkatan biaya operasional, biaya R&D, atau biaya distribusi yang tinggi, sehingga tidak serta merta meningkatkan laba bersih perusahaan farmasi.
  3. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas Perusahaan: Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan (sig. 0,906). Meskipun secara teori efisiensi perputaran modal kerja dapat meningkatkan laba, temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja belum menjadi pendorong utama profitabilitas perusahaan farmasi selama periode penelitian.
  4. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan: *Leverage* terbukti berpengaruh negatif dan signifikan (sig. 0,000) terhadap profitabilitas. Hasil ini konsisten dengan teori keuangan bahwa penggunaan utang yang tinggi meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan, yang pada akhirnya menekan laba bersih perusahaan farmasi.
- Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage terhadap Profitabilitas Perusahaan: Secara

simultan, keempat variabel ini memiliki pengaruh signifikan (Uji F, sig. 0,000) terhadap profitabilitas, yang didukung oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,522. Hal ini menegaskan bahwa profitabilitas perusahaan farmasi adalah hasil dari kombinasi kebijakan keuangan yang diterapkan manajemen perusahaan."

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015–2024. Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan:

1. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Tingginya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diiringi dengan peningkatan laba. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan likuiditas perlu diperhatikan lebih jauh agar tidak menjadi *idle funds*.
2. Pertumbuhan penjualan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Peningkatan penjualan tidak otomatis meningkatkan keuntungan tanpa adanya pengendalian biaya operasional dan produksi yang efektif. Hal ini

menegaskan pentingnya strategi biaya yang efisien.

3. Perputaran modal kerja tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Ini mengindikasikan bahwa efisiensi penggunaan modal kerja belum tentu berkontribusi langsung terhadap laba. Perusahaan perlu mengevaluasi manajemen modal kerjanya untuk meningkatkan kinerja keuangan.
4. Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Penggunaan utang dalam struktur pendanaan terbukti mempengaruhi tingkat keuntungan, sehingga pengelolaan utang yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan profitabilitas.
5. Likuiditas, pertumbuhan penjualan, perputaran modal kerja, dan leverage secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan farmasi. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan sebagai hasil kombinasi beberapa aspek keuangan yang saling terkait.
6. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 54,6% menunjukkan bahwa variabel-variabel yang diteliti mampu menjelaskan variasi profitabilitas perusahaan, sementara sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Hal ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berkontribusi pada profitabilitas perusahaan farmasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Diah Nurdiana. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. *Menara Ilmu, XII.No.6(6)*, 78–78.
- Dorothius Pongoh. (2021). Pendekatan Regresi dan Korelasi dalam Penelitian. *5(2)*, 64–73.  
<https://doi.org/10.35580/variansiunm113>
- Febrianti, C., & Suartini, S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA). *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, *4(2)*, 492–497.  
<https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1661>
- Gozali, D., & Tedjasuksmana, B. (2019). OLEH: GOZALI dan TEDJASUKSMANA INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP KEPUTUSAN Dedrick Gozali. 74–84.
- Herdinata, C. (2012). Agency Theory Dalam Keputusan Keuangan: Sebuah Tinjauan Teoritis. *BIP's Jurnal Bisnis Perspektif*, *4(1)*, 01–14.  
<https://doi.org/10.37477/bip.v4i1.141>
- Hindardjo, A., & Mansuri, M. (2016). Pengaruh Dana Tabarru' dan Klaim Terhadap Profitabilitas Pada

- Perusahaan Asuransi PT. Prudential Unit Syariah Periode 2011 - 2015. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 17(1), 84-103. <https://doi.org/10.36769/asy.v17i1.64>
- Huafeng (JASON) Chen , Marcin Kacperczyk, H. O.-M. (2021). Do Nonfinancial Stakeholders Affect the Pricing of Risky Debt? Evidence from Unionized Workers. *Jurnal Finance*. <https://doi.org/10.1093/rof/rfq028>
- Indarto Bambang Ahmad, Ani Dewi Ari, & Tantra Arda Raditya. (2024). Pengaruh Leverage, Komisaris Independen, Dan Intensitas Modal Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Konstruksi Terdaftar Bei 2020 - 2022. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (2019). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Corporate Governance: Values, Ethics and Leadership*, 77-132.
- Khafidin, N. (2018). *Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Modal Kerja, dan Likuiditas terhadap ROA*. 17-41.
- Kulsum, U., Saftiana, Y., Mukhtaruddin, & Safitri, R. H. (2023). Asimetri informasi, tingkat disclosure , kualitas audit dan kepemilikan manajerial dan biaya ekuitas. *Konfrensi Akuntansi Ilmiah*, 1(1), 1-16.
- Kurniati, H., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(1).
- Kementerian Perindustrian. (2019). *Perkuat Struktur Industri Farmasi, Pemerintah Fasilitas Insentif Investasi*. <https://www.kemenperin.go.id/artikel/20808/Perkuat-Struktur-Industri-Farmasi,-Pemerintah-Fasilitas-Insentif-Investasi->
- Mismah Adila, S. A. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di LQ45. 5, 998-1010.
- Rio Baviga, <sup>2</sup>Mauledy Ahmad. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada PT Gudang Garam TBK Periode 2012-2018. 2(2), 1-9.
- Santoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas PSantoso, C. E. . (2013). Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero). *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581-1590.ada PT. *Jurnal EMBA*, 1(4), 1581-1590
- Sulistiyowati, W. (2017). Buku Ajar Statistika Dasar. *Buku Ajar Statistika Dasar*, 14(1), 15-31. <https://doi.org/10.21070/2017/978-979-3401-73-7>
- Tasik, M., Karamoy, H., & Walandouw, S. K. (2023). Analisis Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar

Di Bursa Efek Indonesia Periode  
2020 Dan 2021. *Jurnal EMBA : Jurnal  
Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis  
Dan Akuntansi*, 11(3), 706–716.  
[https://doi.org/10.35794/emba.v1  
1i3.49288](https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49288).